

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah. Penelitian melakukan analisis yang memiliki pengaruh pada variabel Bagi Hasil, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs resmi pada website Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti rasio keuangan. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk menggambarkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.¹ metode kuantitatif adalah teori tentang peralatan kuantitatif yang didalamnya berisikan penjelasan-penjelasan yang bersifat kuantitatif, menyajikan prosedur analisis kuantitatif, baik bersifat statis maupun dinamis dan memberikan pengertian-pengertian atas suatu yang dihasilkan.²

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggambarkan angka-angka yang berbentuk rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2010-2019. Pemilihan jenis penelitian

¹ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.109

kuantitatif karena pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengaji suatu data sekunder/hipotesis yang menjelaskan tentang laporan keuangan pada Bank Umum Syariah tahun 2010-2019.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dengan menggunakan catatan/dokumentasi perusahaan seperti laporan keuangan publikasi perusahaan yang berbentuk tahunan, bulanan ataupun triwulan.³

2. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi. Sifat dan nilai dari data sekunder harus dievaluasi terlebih dahulu sebelum data tersebut dipergunakan untuk pengambilan keputusan.⁴

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan yang di publikasikan di situs resmi Bank Umum Syariah yaitu website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pusat Badan Statistik.

³ Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm.201

⁴ Danang Suryoto, *Metode dan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2014), hlm.10

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di dalam Direktorat Bank Indonesia selama periode 2010-2019 yaitu sebesar 14 Bank Umum Syariah yaitu:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Data Publikasi Bank Indonesia

2. Sampel

Sampel adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.⁵ Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili

⁵ Rahmat, M.Si. 2013. *Statistika Penelitian*. (CV Pustaka Setia). hlm.115

populasi tersebut.⁶Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel penelitian adalah *purposive sampling*.

Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Laporan keuangan harus memiliki tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember, hal ini untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dalam perhitungan proksi dari variabel independen maupun dependen.
2. Aktif mempublikasikan laporan keuangan tahunan di rektori Bank Indonesia dan pada website resmi perusahaan pada periode 2010-2019.
3. Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2010-2019.

Tabel 3.2

Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

Pertimbangan Sampel	Jumlah
Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2019	14
Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia yang tidak terdapat laporan keuangan secara tahunan dari 2010-2019	(10)
Bank Umum Syariah yang memiliki publikasi laporan keuangan secara lengkap secara tahunan dari 2010-2019	4
Jumlah bank yang dapat dijadikan sampel sesuai pertimbangan sampel	4

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.150

Jumlah Sampel (Bank Umum Syariah tahun 2010-2019 x Data Tahunan x Jumlah Sampel)	40 (10 x 1 x 4)
---	----------------------------

Sumber: diolah dari berbagai sumber. 2019

Berdasarkan kriteria sampel diatas sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Syariah Bukopin
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank Panin Syariah
4	PT. Bank BCA Syariah

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi adalah alat untuk mengumpulkan data keuangan yang di dapat dari laporan keuangan publikasi dari websete resmi Bank Umum Syariah dan websete resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Serta penelitian terdahulu termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan para peneliti terdahulu pada wilayah yang sama. Instrumen penelitian berupa data laporan keuangan Bank Umum Syariah, dari laporan keuangan tahun 2010 sampai laporan keuangan pada tahun 2019. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini dari

dipublikasikan melalui situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik yaitu www.ojk.go.id dan www.bps.go.id.

F. Devinisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian bahwa variabel-variabel yang dianalisis oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.4

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Bagi Hasil (X1)	Nisbah pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana	$BH = \frac{\text{Bagi hasil investor}}{\text{Volume deposito } mudharabah} \times 100\%$	Rasio (%)
Suku Bunga (X2)	Imbal jasa kepada pemilik dana untuk penggunaan uang atau modalnya.	Kebijakan suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia	Rasio (%)
Inflasi (X2)	Kecendrungan dari harga untuk naik secara terus-menerus.	Data yang diambil dari badan pusat statistic	Rasio (%)
Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i>	Simpanan sejenis investasi dari bank yang menjanjikan suku bunga yang tinggi.	Jumlah dari simpanan deposito <i>mudharabah</i>	Rasio (%)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁷ Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan alat bantu Eviews yaitu dengan melihat nilai probabilitas Jarque-Bera $> 0,05$, maka nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu.⁸ Pendekteksian terhadap multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara variabel independennya. Jika korelasi lebih kecil dari 9 persen (0.90), maka tidak terjadi multikolonieritas. Akan tetapi, jika korelasi lebih besar dari 9 persen (0.90), maka terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari

⁷ Ansofino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 93

⁸ Ibid, hlm. 94

residual satu ke pengamatan lain yang tetap atau disebut homokedastisitas.⁹

Gejala heterokedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas.¹⁰

2. Alat Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah analisis gabungan antara data *time series* dan *cross section*, dimana unit *cross section* yang sama diukur dengan waktu yang berbeda.¹¹ Dalam penelitian ini ada 3 variabel bebas satu variabel terikat. Persaman regresi dinotasikan sebagai berikut

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Dimana: Y = Jumlah Deposito Mudharabah

a = Konstanta

X1 = Bagi Hasil

X2 = Suku Bunga

X3 = Inflasi

B1, b2, b3 = koefisien Regresi Variabel

i = Perusahaan

t = Waktu

e = (Error term) Variabel Pengganggu

⁹ Ibid, hlm.94

¹⁰ Ibid, hlm.141

¹¹ Suryani dan Hendri, Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 318

3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan sebagai suatu pengujian statistik dengan prosedur sebagai berikut:¹²

1. Menyusun persamaan dengan *common effect model*
2. Menyusun persamaan dengan *fixed effect model*
3. Memilih antar *common effect model* dan *fixed effect model* dengan cara uji chow berdasarkan hipotesa sebagai berikut:

H_0 = *common effect model* (intersep sama)

H_1 = *fixed effect model* (intersep berbeda)

Keputusan diambil berdasarkan pemenuhan salah satu pernyataan dibawah ini:

- a) Menerima H_0 jika Uji F nilai probabilitasnya $> \alpha$ 5% (0,05)
- b) Menerima H_1 jika Uji F nilai probabilitasnya $< \alpha$ 5% (0,05)

H_1 diterima (*fixed effect model*) maka model akan diujikan dengan *random effect model*.

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan apabila hasil pengujian pada uji chow menerima H_1 , yaitu *fixed effect model* yang kemudian akan dibandingkan dengan *random effect model* melalui prosedur sebagai berikut:¹³

- 1) Menyusun persamaan dengan *random effect model*
- 2) Memilih antara *fixed effect model* dengan *random effect model* melalui uji hausman berdasarkan hipotesis dibawah ini:

¹² Nuryanto Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan interpretasi*, (Magelang: Unimma Press, 2018), hlm.85

¹³ Ibid, hlm.87

$H_0 = \text{random effect model}$

$H_1 = \text{fixed effect model}$

Keputusan diambil berdasarkan pemenuhan pada salah satu pernyataan dibawah ini:

- a) Menerima H_0 bila Uji Hausman nilai probabilitasnya $> \alpha$ 5%
- b) Menerima H_1 bila Uji Hausman nilai probabilitasnya $< \alpha$ 5%

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya merupakan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Kriteria melakukan uji t adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$)
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen (X) secara parsial tidak memiliki penaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm.107

Adapun kriteria dalam uji F adalah:¹⁵

1. Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$)
2. Jika nilai $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
3. Jika nilai $f_{hitung} <$ dari f_{tabel} , maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁶

¹⁵ Ibid, hlm.108-109

¹⁶ Irma Yuliana, *Pengaruh Belajar dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm.15